

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil Uji Saring IMLTD Reaktif pada parameter sifilis sebanyak 33 (0,1%) pendonor. Hasil Uji Saring IMLTD Non Reaktif pada parameter sifilis sebanyak 29.742 (99,9%).
2. Hasil Uji Saring IMLTD pada parameter sifilis reaktif paling banyak ditemukan pada kelompok usia 45-64 sebanyak 13 (39,4%) sampel yang reaktif, dan ditemukan paling banyak reaktif sifilis pada jenis kelamin laki-laki ditemukan sebanyak 24 (72,7%) sampel yang reaktif.
3. Hasil Uji Saring IMLTD pada parameter sifilis reaktif paling banyak ditemukan pada golongan darah O rhesus + sebanyak 16 (48,5 %).

B. Saran

1. Bagi UDD Kabupaten Klaten
 - a. Memberikan penyuluhan atau informasi mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian sifilis dan cara pencegahannya.
2. Bagi Masyarakat

Menyediakan layanan konsultasi atau penyuluhan saat kegiatan donor darah untuk meningkatkan kesadaran akan risiko infeksi menular seksual.
3. Bagi peneliti lain
 - a. Mendorong penelitian lanjutan terkait efektivitas metode skrining seperti ChLIA pada infeksi lainnya.
 - b. Menyediakan data penelitian secara terbuka untuk dijadikan bahan rujukan dan pengembangan oleh peneliti lain.